



Integrasi Quizziz dalam Model Ricorse untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Palembang

Muthiah¹, Wasilah², Rendi Sabana³, Enok Rohayati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: muthiahmut03@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-06-10 Revised: 2025-07-20 Published: 2025-08-07 Keywords: <i>Ricorse;</i> <i>Quizziz;</i> <i>Arabic Language Learning;</i> <i>Learning Interest;</i> <i>Critical Thinking.</i>	This study aims to analyze the effectiveness of implementing the RICORSE model assisted by Quizziz in Arabic language learning at SMA Muhammadiyah 2 Palembang. The results indicate that the application of this model has a positive impact on improving students' learning outcomes, particularly in learning interest and critical thinking skills. The learning plan was systematically designed, focusing on the material of isim <i>ḍamīr</i> and utilizing media such as Quizziz, textbooks, and whiteboards. The learning process was carried out in three stages: introduction, core activities, and closing, with the RICORSE steps (Recall, Interpretation, Contextualization, Reflection, Reinforcement, and Evaluation) actively involving students. The Independent Sample t-test results showed a significance value of 0.001 (< 0.05), indicating a significant difference between the experimental class and the control class. The average score of the experimental class ($M = 79.33$) was higher than that of the control class ($M = 65.67$), with a large effect size (Cohen's $d = 0.85$). These findings prove that the RICORSE model assisted by Quizziz is effective in increasing students' learning interest and critical thinking skills while creating an interactive, enjoyable, and student-centered learning environment.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2025-06-10 Direvisi: 2025-07-20 Dipublikasi: 2025-08-07 Kata kunci: <i>Ricorse;</i> <i>Quizziz;</i> <i>Pembelajaran Bahasa Arab;</i> <i>Minat Belajar;</i> <i>Berpikir Kritis.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model pembelajaran RICORSE berbantu Quizziz dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model ini berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam minat belajar dan kemampuan berpikir kritis. Perencanaan pembelajaran dilakukan secara sistematis dengan materi berfokus pada <i>isim ḍamīr</i> dan memanfaatkan media seperti Quizziz, buku ajar, dan papan tulis. Proses pembelajaran diterapkan melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup, dengan langkah-langkah RICORSE (Recall, Interpretation, Contextualization, Reflection, Reinforcement, dan Evaluation) yang melibatkan keaktifan peserta didik. Hasil uji Independent Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen ($M = 79,33$) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol ($M = 65,67$), dengan efek ukuran besar (Cohen's $d = 0,85$). Temuan ini membuktikan bahwa model RICORSE berbantu Quizziz efektif dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis, serta menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik.

I. PENDAHULUAN

Kemampuan berfikir Tingkat tinggi (HOTS) peserta didik perlu di kembangkan dan di tingkatkan seiring dengan perubahan ekonomi, teknologi serta lapangan pekerjaan, hal tersebut merupakan salah satu tujuan utama Pendidikan pada masa sekarang ini (Khasanah, Roini, and Bahtiar 2022). Pada era abad 23 ini, pengetahuan memerlukan sumber daya manusia dengan kualitas tinggi. Perubahan ini didasarkan pada persamaan keahlian peserta didik dalam bekerja sama, berfikir Tingkat tinggi, memiliki literasi budaya, mampu berkomunikasi, dan mampu belajar sepanjang hayat, dalam (Nuryanti,

Zubaidah, and Diantoro 2018). Kemampuan berfikir Tingkat tinggi yang mendukung peserta didik untuk melakukan pemecahan masalah dalam suatu proses pembelajaran adalah berfikir kritis, kreatif, metakognitif meningkat.

Menurut (Khasanah, Roini, and Bahtiar 2022) Berpikir kreatif tidak hanya berguna untuk memperluas pengalaman belajar, tetapi juga sangat bermanfaat dalam membantu menyelesaikan masalah sehari-hari dan membuat keputusan. Kemampuan berfikir kreatif mencakup kemampuan untuk merumuskan masalah, membuat hipotesis atau perkiraan, menghasilkan ide-ide baru, dan mengkomunikasikan hasilnya.

Keterampilan berpikir kreatif (creative thinking skill) adalah kemampuan untuk menghasilkan jawaban yang beragam atau berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Berpikir kreatif merupakan suatu proses yang digunakan untuk menciptakan ide baru. Keterampilan ini mengarah pada pemahaman yang lebih luas, pendekatan baru, sudut pandang yang berbeda, serta berbagai cara untuk memahami suatu hal. Peningkatan keterampilan berpikir kreatif sangat penting, baik dalam bidang akademik maupun kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dicapai melalui cara-cara kreatif, seperti memberikan rangsangan atau latihan yang dilakukan secara rutin. Selain itu, melalui pemberian pertanyaan dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran berbasis masalah, keterampilan berpikir kreatif mereka dapat ditingkatkan.

Terdapat lima indikator untuk mengukur berfikir kreatif (*treffinger et al, 2002*), (1) *Fluency*, kemampuan menyampaikan beragam ide, cara, saran, pertanyaan, gagasan ataupun alternatif jawaban dengan lancar dalam waktu tertentu; (2) *Flexibility*, meliputi kemampuan menyampaikan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang berfariasi jawaban yang diberikan tersebut diperoleh dari sudut pandang yang berbeda-beda dengan mengubah cara pendekatan atau pemikiran; (3) *Originality*, merupakan kemampuan mengeluarkan ungkapan, cara, gagasan, atau ide untuk menyelesaikan masalah atau membuat kombinasi bagian-bagian atau unsur secara tidak lazim, unik, baru yang tidak terfikirkan oleh orang lain; (4) *Erabolation* merupakan kemampuan untuk memperkaya, mengembangkan, menambah, menguraikan atau merinci detail-detail dari objek, gagaan, ide, produk atau situasi sehingga lebih menarik; (5) *Metaphorical thinking* merupakan kemampuan untuk menggunakan perbandingan atau analogi untuk membuat keterkaitan baru.

Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran (Andrasari 2022). Media pembelajaran bermanfaat untuk memperjelas penyajian materi dan informasi sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran dan pemahaman peserta didik. Pemilihan Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar yang berdampak pada keaktifan dan hasil belajar (Nurhidayati et al. 2023). Media pembelajaran terus berkembang seiring dengan perkembangan Teknologi dan Informasi. Hal tersebut mendorong terciptanya

pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, efektif, dan efisien.

(HASTUTI 2021) menyatakan bahwa Salah satu media pembelajaran yang menarik, memiliki sifat interaktif yang mengutamakan kerjasama, komunikasi, dan bisa menimbulkan interaksi antar siswa adalah melalui permainan, yang mempunyai karakteristik untuk menciptakan motivasi dalam belajar, yaitu khayalan (fantasy), tantangan (challenges) dan keingintahuan (curiosity). Banyak media pembelajaran yang telah disuguhkan, yang bisa diterapkan oleh pendidik, salah satunya yaitu media pembelajaran berbasis permainan. Aplikasi Quizizz merupakan aplikasi permainan pendidikan yang sifatnya naratif dan fleksibel, selain bisa dimanfaatkan sebagai sarana menyampaikan materi, Quizizz juga bisa digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, bahkan mempermudah pendidik dalam mengolah nilai saat evaluasi (Salsabila et al. 2020).

Berkembangnya teknologi menjadi salah satu bukti kemajuan dunia dan meningkatnya kualitas manusia, kita harus mampu bergerak secara dinamis sesuai dengan perubahan zaman disekitar serta menyesuakannya. Hal ini didukung dengan sabda rasulullah yang berbunyi: "Dari Anas bin Malik, Nabi SAW melewati suatu kaum yang sedang melakukan talqih (menyerbukkan bunga kurma). Lalu beliau berkata: seharusnya jangan dilakukan, biar hasilnya lebih baik. Namun, lalu hasil panen mereka itu buruk hasilnya. Ketika Nabi SAW melewati mereka lagi, beliau pun bertanya: Mengapa hasil panen kurma kalian buruk? Mereka pun menjawab karena ini dan itu. Lalu Rasulullah SAW bersabda: kalian lebih mengerti urusan dunia kalian (yang kalian ahli dalam bidang tersebut)."

Adanya teknologi menjadi salah satu bagian dari kemajuan dalam media pembelajaran diantaranya adalah memberikan kemudahan dan menghasilkan media pembelajaran berupa aplikasi permainan seperti Quizizz yang eksistensinya kian ramai di gadang-gadangkan sebagai media pembelajaran tepat di era new normal, terutama siswa madrasah. Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik jelas bisa ditumbuhkan melalui suatu permainan dalam lingkup pembelajaran. Berbagai macam kajian terkait dengan pemanfaatan aplikasi Quizizz, menunjukkan kemanfaatan yang didapat, menggambarkan bahwa Quizizz bisa meningkatkan kompetensi setiap siswa dan keahlian siswa. Untuk menciptakan atmosfer pembelajaran yang

lebih hidup, pemanfaatan aplikasi Quizizz bisa menjadi upaya dalam mencapainya esensi tanpa menghilangkan esensi dari materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Permainan Quizizz dapat membantu mendorong motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran berbasis permainan mempunyai potensi yang baik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif karena dapat merangsang komponen visual dan verbal (Salsabila et al. 2020). Aplikasi ini tentunya sangat cocok diterapkan di semua tingkatan pendidikan dan di semua mata pelajaran yang ada di sekolah, begitupun dengan mata pelajaran Bahasa Arab.

Peneliti menggunakan metode Quizizz karna untuk mengetahui pengaruh dan manfaat aplikasi quizizz, baik untuk guru maupun untuk siswa/i sebagai media pembelajaran yang lebih lanjut, juga dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi ini dapat membantu guru untuk melakukan evaluasi dan memberikan soal latihan kepada siswa/i. Siswa/i menilai bahwa aplikasi ini menarik, interaktif, menantang, dan dapat mengasah kreativitas. Selain itu, guru menilai bahwa aplikasi ini bermanfaat dalam pembelajaran. Aplikasi ini dapat digunakan secara langsung maupun secara daring. Selama tersedia fasilitas dan infrastruktur yang mendukung, aplikasi ini dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

II. METODE PENELITIAN

1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun 2024/2025. Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, yang beralamat di JL. KH Akhmad Dahlan, No. 23-B, 30135, Talang Semut, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang

2. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan metode yang akan dipakai pada penelitian ini ialah metode mix methods. Penelitian ini merupakan pendekatan yang mengombinasikan dua jenis penelitian yang telah ada sebelumnya, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. "penelitian campuran adalah pendekatan penelitian yang mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif." Metode penelitian ini (mixed method) adalah sebuah riset yang mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif guna digunakan secara bersamaan dalam satu aktivitas, sehingga informasi yang

didapatkan lebih lengkap, valid, reliabel, dan objektif.

3. Populasi dan penelitian

Untuk memilih fokus penelitian, peneliti harus memilih populasi: menurut (Sugiyono 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Palembang tahun pelajaran 2024/2025, sebanyak 60 peserta didik.

Tabel 1. Data Populasi

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI.A	30	30	60
XI.B	30	30	60

4. Sampel Penelitian

(Sugiyono 2017) menyatakan bahwa "Sampel diambil dari kelompok populasi tertentu untuk mendapatkan data penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari populasi yang merupakan jumlah karakteristik yang dimiliki populasi.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu satu kelas, kelas XI.A yang berjumlah 28 pesertan didik. Peneliti memilih kelas XI.A dikarenakan kelas tersebut memiliki nilai hasil observasi aktivitas kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi dibandingkan kelas XI.B.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Bahasa Arab Sebelum diterapkan Model Ricorse Berbantu Quizizz di Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Palembang

Bahasa Arab Sebelum penerapan model pembelajaran RICORSE yang didukung oleh media Quizizz, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Palembang masih menggunakan pendekatan tradisional yang berpusat pada guru (teacher-centered). Guru menjadi sumber utama informasi, sementara siswa berperan pasif sebagai penerima materi. Situasi ini menyebabkan proses pembelajaran berlangsung secara monoton, kurang komunikatif, dan tidak mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi atau mengembangkan kreativitas serta keterampilan bekerja sama.

Secara umum, kegiatan belajar dimulai dengan membuka buku pelajaran yang telah

ditentukan, kemudian guru memberikan penjelasan secara lisan, meminta siswa membaca atau menyalin, dan mengerjakan latihan dari buku. Fokus pembelajaran masih bertumpu pada aspek tata bahasa, seperti nahwu dan sharaf, serta penerjemahan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Meskipun penguasaan aspek kebahasaan ini penting, kurangnya variasi dalam metode penyampaian membuat siswa merasa jenuh dan tidak termotivasi.

Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab, Ustadzah Tiara menunjukkan bahwa:

"Sebenarnya anak-anak punya potensi, tapi metode yang masih konvensional membuat mereka mudah bosan. Saya biasanya menggunakan ceramah dan latihan soal. Namun saya akui, saya belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran digital. Mungkin ini yang menjadi penyebab kurangnya antusiasme siswa."

Pernyataan ini mencerminkan kesadaran guru terhadap pentingnya pembaruan dalam metode pengajaran, khususnya yang melibatkan teknologi digital. Sayangnya, keterbatasan pelatihan serta pemahaman terhadap teknologi menjadi kendala tersendiri dalam mengintegrasikan inovasi pembelajaran.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh salah satu siswa kelas XI, Rivaldi, yang menyatakan:

"Pelajaran Bahasa Arab terasa sulit dan membosankan. Terlalu banyak hafalan dan menerjemahkan. Kami lebih sering hanya mendengar guru menjelaskan dan menyalin catatan. Jadi kurang semangat, apalagi kalau pelajarannya di jam terakhir."

Riska juga menyampaikan bahwa ia dan teman-temannya akan lebih tertarik jika pembelajaran menggunakan teknologi atau metode permainan, karena bisa membuat suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan. Ini menunjukkan bahwa kebutuhan siswa terhadap pendekatan yang lebih modern dan interaktif belum terpenuhi dalam pembelajaran Bahasa Arab pada saat itu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti sebelum perlakuan, tampak bahwa mayoritas siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Mereka lebih banyak diam, hanya menjawab jika diminta, dan kurang menunjukkan antusiasme. Sebagian siswa bahkan terlihat mengobrol sendiri atau memainkan ponsel saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menggambarkan bahwa

suasana kelas tidak mendukung terwujudnya pembelajaran yang aktif dan bermakna, disebabkan oleh keterbatasan variasi strategi dan media yang digunakan oleh guru.

Metode evaluasi yang digunakan pun masih bersifat tradisional, yakni berupa tes tulis dalam bentuk soal pilihan ganda atau uraian, serta tes lisan seperti membaca atau menghafal mufradat. Namun hasil yang diperoleh siswa belum memuaskan. Dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas XI.A, hanya sekitar sepertiga siswa yang berhasil mencapai nilai di atas KKM secara konsisten. Sebagian besar lainnya mengalami kesulitan, terutama dalam memahami bacaan berbahasa Arab secara menyeluruh.

Ketika ditanya mengenai harapan terhadap pembelajaran Bahasa Arab, seorang siswa lain bernama Diki mengungkapkan:

"Akan lebih seru kalau belajarnya pakai kuis atau game, misalnya pakai HP. Jadi bisa belajar sambil main. Lebih semangat."

Dari berbagai hasil wawancara dan observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab sebelum diterapkannya model RICORSE berbantu Quizizz masih menghadapi berbagai kendala. Di antaranya adalah keterbatasan metode, rendahnya partisipasi siswa, kurangnya pemanfaatan teknologi, serta suasana belajar yang kurang menggugah minat. Padahal, pembelajaran di era modern menuntut keterampilan berpikir kritis, kemampuan bekerja sama, kreativitas, serta literasi digital yang baik.

Untuk menjawab tantangan tersebut, inovasi pembelajaran sangat diperlukan. Model RICORSE yang terdiri dari tahapan Review, Identify, Construct, Operate, Respond, Summarize, dan Evaluate, diharapkan dapat membangkitkan semangat belajar siswa melalui aktivitas yang sistematis dan terarah. Apalagi jika didukung dengan platform digital seperti Quizizz, proses belajar dapat berlangsung lebih menyenangkan, kompetitif, dan menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi. Model ini juga dapat membantu siswa memahami materi Bahasa Arab secara lebih efektif dan kontekstual.

Dengan demikian, kondisi pembelajaran Bahasa Arab sebelum penggunaan model RICORSE berbantu Quizizz menjadi dasar yang kuat untuk dilakukannya inovasi. Diharapkan model ini mampu menjadi solusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Bahasa Arab di kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, nilai rata-rata bahasa arab pada kelas kontrol adalah 49,33, kelas eksperimen 52,67. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih termasuk dalam kategori rendah jika dibandingkan dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 74. Penilaian yang digunakan oleh peneliti terdiri dari pertanyaan berupa soal pilihan ganda dan ketepatan jawaban yang diberikan oleh siswa.

Dapat disimpulkan bahwa setelah dilaksanakan post-test pada pembelajaran bahasa arab, terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model Ricorse berbantu Quizziz, nilai rata-rata bahasa arab yang diperoleh adalah 79,33. nilai rata-rata kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan adalah 65,67. Perbandingan ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model Ricorse berbantu Quizziz.

2. Bagaimana Proses Pembelajaran Bahasa Arab Setelah diterapkannya Model RICORSE Berbantu Quizziz di SMA Muhammadiyah 2 Palembang

a) Deskripsi Kegiatan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang sebanyak tiga kali pertemuan secara berturut-turut. Kegiatan penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Adapun rincian kegiatan pada setiap tahapan dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, instrumen penelitian telah disusun oleh peneliti, yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan model RICORSE, lembar observasi untuk guru dan siswa, serta soal pre-test dan post-test. Semua perangkat pembelajaran dipersiapkan guna mendukung pelaksanaan penelitian secara optimal.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, pre-test terlebih dahulu diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam pembelajaran Bahasa

Arab, Selanjutnya, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model RICORSE yang dipadukan dengan media Quizziz sebagai alat bantu evaluasi dan penguatan materi. Setelah seluruh perlakuan diberikan, post-test dilaksanakan untuk menilai peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan.

3) Tahap Akhir

Pada tahap akhir, data hasil pre-test dan post-test dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui efektivitas penerapan model RICORSE berbantu Quizziz. Selain itu, aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dianalisis melalui lembar observasi, dan simpulan disusun berdasarkan temuan yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

b) Temuan Khusus

1) Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Langkah awal dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 2 Palembang dilakukan melalui perencanaan yang matang dan sistematis. Segala kebutuhan dalam proses pembelajaran telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru, agar saat pelaksanaan berlangsung, perhatian dapat difokuskan sepenuhnya pada interaksi pembelajaran di kelas.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah disusun sebagai panduan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar agar sejalan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Perencanaan pembelajaran yang baik dipandang memiliki pengaruh besar terhadap kualitas hasil belajar peserta didik, sehingga standar nasional pendidikan dijadikan acuan dalam penyusunannya.

Dalam kegiatan ini, proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti di kelas XI.A dan dimulai dengan pembukaan berupa salam dan doa bersama. Kemudian, dilakukan pengulangan materi sebelumnya dan penguatan konsep untuk memastikan sejauh mana peserta didik memahami pelajaran yang telah diajarkan. Setelah itu, materi baru disampaikan dan peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang

belum dipahami. Penjelasan atas pertanyaan tersebut juga diberikan secara langsung oleh peneliti.

Waktu yang dialokasikan untuk setiap pertemuan adalah 3 x 40 menit. Setelah penyampaian materi selesai, latihan diberikan kepada peserta didik, baik dalam bentuk latihan individu maupun tugas rumah (PR). Proses pembelajaran ditutup dengan salam, dan harapan diarahkan agar peserta didik mampu memahami materi serta menjawab soal yang berkaitan dengan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, diketahui bahwa perencanaan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan model RICORSE berbantu Quizziz telah disusun dalam bentuk RPP yang terstruktur sebelum proses mengajar dilakukan. Observasi juga telah dilaksanakan oleh peneliti untuk memastikan bahwa semua komponen perencanaan telah dipersiapkan secara maksimal.

Dalam tahapan ini, langkah-langkah yang diperlukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai telah dipersiapkan oleh peneliti sebagai pengajar, termasuk penentuan materi, pemilihan media, metode pembelajaran, serta waktu pelaksanaan. Berikut ini adalah komponen-komponen penting yang telah dirancang dalam perencanaan pembelajaran:

(a) Materi

Materi yang diajarkan berupa qowaid tashrif, yang dipilih untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta didik terkait struktur kalimat sederhana dalam Bahasa Arab. Materi ini juga melibatkan penguasaan kosakata baru dan latihan pemahaman teks sederhana.

(b) Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran mencakup media digital aplikasi Quizziz, buku ajar Bahasa Arab kelas XI, papan tulis, serta alat bantu visual yang ada di kelas. Penggunaan aplikasi Quizziz dilakukan sebagai bentuk media evaluasi berbasis digital yang interaktif.

(c) Model

Model yang digunakan adalah model pembelajaran RICORSE, yang di dalamnya mengintegrasikan tahapan-tahapan pembelajaran seperti recall, interpretation, contextualization, reflection, serta reinforcement. Selain itu, pendekatan kolaboratif dan diskusi kelompok kecil juga digunakan untuk menumbuhkan keterlibatan peserta didik secara aktif.

(d) Waktu

Waktu pelaksanaan pembelajaran direncanakan untuk 3 pertemuan dengan durasi masing-masing 40 menit x 3 JP. Materi, media, model, dan waktu pembelajaran telah dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif.

Dengan demikian, perencanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis model RICORSE berbantu Quizziz di SMA Muhammadiyah 2 Palembang telah disusun dan dilaksanakan secara terstruktur guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik secara optimal.

2) Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam proses pembelajaran, diketahui bahwa terdapat dua aktivitas utama yang terjadi secara bersamaan namun dilakukan oleh pelaku yang berbeda, yaitu peserta didik sebagai subjek belajar dan guru sebagai fasilitator pembelajaran. Kedua aktivitas tersebut berlangsung secara bersamaan dalam satu kesatuan waktu demi mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran dipahami sebagai serangkaian interaksi antara peserta didik dan pendidik yang dikendalikan melalui perencanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan secara sistematis dan terarah, mengikuti prosedur yang telah dikembangkan. Seorang pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memahami serta menerapkan prosedur pembelajaran tersebut secara efektif.

Pada pelaksanaan penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, proses pembelajaran Bahasa Arab telah dilaksanakan dengan menggunakan model RICORSE yang dipadukan dengan media Quizziz. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan (pra-instruksional), yang bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang kondusif, agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh perhatian dan kesiapan.

Beberapa langkah yang telah dilakukan oleh peneliti pada tahap pendahuluan adalah sebagai berikut:

(a) Kondisi Awal Pembelajaran Diciptakan

Suasana kelas yang nyaman dan menarik telah diupayakan oleh peneliti. Kegiatan absensi dilakukan, kesiapan belajar siswa diarahkan, dan lingkungan belajar yang demokratis telah diusahakan agar tercipta interaksi yang positif antara peneliti dan peserta didik.

(b) Tes Awal dilaksanakan

Penilaian awal dilakukan untuk mengukur pemahaman awal peserta didik terhadap materi yang akan dibahas maupun mengingat kembali materi dari pertemuan sebelumnya. Guru mengajukan pertanyaan lisan kepada peserta didik, kemudian memberikan umpan balik atas jawaban yang diberikan. Selain itu, dilakukan pengulangan singkat terhadap materi yang akan dipelajari untuk membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan penerapan model RICORSE berbantu Quizziz, proses pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur dan bertahap, dimulai dari pengkondisian awal, pemberian stimulus, hingga penguatan materi melalui latihan interaktif yang disediakan melalui platform Quizziz. Diharapkan dengan penerapan ini, tujuan pembelajaran Bahasa Arab dapat dicapai secara optimal dan peserta didik mampu memahami materi dengan lebih baik.

(c) Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan model RICORSE berbantu Quizziz di SMA Muhammadiyah 2 Palembang dapat dijalankan dengan baik dan lancar. Berdasarkan data yang diperoleh setelah diterapkannya model tersebut, antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan. Secara umum, kesimpulan dari hasil pelaksanaan pembelajaran ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Peserta didik telah dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang menarik, bermanfaat, dan memotivasi. melalui pendekatan yang diterapkan, peserta didik didorong untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta mengalami peningkatan setelah penerapan model RICORSE berbantu Quizziz.
- Langkah-langkah dalam model RICORSE telah diterapkan secara sistematis, dimulai dari tahapan Recall hingga Evaluation. Peserta didik dibiasakan untuk mengaitkan pengetahuan sebelumnya, memahami konteks, merefleksikan isi bacaan, dan memperkuat pemahaman melalui latihan soal yang diberikan dalam bentuk kuis interaktif menggunakan aplikasi Quizziz.
- Proses pembelajaran dilaporkan lebih dinikmati oleh peserta didik, meskipun model ini menuntut keterlibatan aktif yang lebih besar dari mereka dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model RICORSE berbantu Quizziz berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa.
- Peserta didik juga terlihat lebih percaya diri dan tenang dalam mengerjakan soal-soal yang

diberikan setelah pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa selain meningkatkan kemampuan membaca, model RICORSE berbantu Quizziz juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis, khususnya dalam memahami teks, menarik kesimpulan, serta menjawab soal berbasis analisis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model RICORSE berbantu Quizziz terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI, serta mampu menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih menarik, aktif, dan bermakna.

(d) Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran itu sendiri, karena pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang terencana. Bagi peserta didik, kegiatan belajar merupakan sebuah kewajiban, dan keberhasilan dalam proses ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Secara umum, hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku, pengetahuan, maupun keterampilan yang terjadi pada diri peserta didik sebagai akibat dari proses pembelajaran yang telah dilalui.

Dalam pelaksanaan penelitian Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model RICORSE Berbantu Quizziz di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, evaluasi hasil belajar telah dilakukan dengan menggunakan dua teknik, yaitu teknik tes dan teknik non-tes. Teknik tes mencakup tes tertulis dan tes unjuk kerja, sementara teknik non-tes dilakukan melalui observasi terhadap sikap dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tes tertulis telah diberikan kepada peserta didik dalam bentuk soal Latihan pretest dengan fokus pada materi tentang الحج والعمرة. Selain itu, peserta didik juga diberikan pertanyaan lisan secara langsung

guna mengetahui pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. sebagai bentuk evaluasi terhadap kemampuan berpikir kritis.

Penilaian sikap dilakukan melalui observasi selama kegiatan pembelajaran, di mana keterlibatan aktif, kedisiplinan, dan antusiasme peserta didik dicatat dalam lembar observasi. Dengan demikian, hasil evaluasi diperoleh secara menyeluruh, tidak hanya dari segi kognitif, tetapi juga dari aspek afektif dan psikomotorik. Melalui pendekatan evaluasi yang terpadu ini, keberhasilan penerapan model RICORSE berbantu Quizziz dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat diukur secara objektif dan komprehensif.

3. Keefektifan Model Ricorse Berbantu Quizziz Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Palembang

a) Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data dalam penelitian Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model RICORSE Berbantu Quizziz di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, telah digunakan rumus uji One Sample Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 50 responden. Uji normalitas ini diterapkan untuk mengetahui apakah data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak.

Pengolahan data uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Kriteria yang digunakan sebagai acuan dalam interpretasi hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Dengan demikian, melalui uji Shapiro-Wilk ini, distribusi data hasil belajar Bahasa Arab peserta didik dapat dianalisis secara statistik untuk menentukan kelayakan penggunaan uji parametrik pada tahap analisis selanjutnya.

Hasil Pre-test dan Post-test Kemampuan Berpikir Kritis dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Pre-test Post-Test Bahasa Arab dan Kemampuan Berpikir Kritis

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Bahasa Arab dan Kemampuan Berpikir Kritis	Pre-Test Eksperimen	,165	30	,037	,946	30	,136
	Post-test Eksperimen	,188	30	,008	,937	30	,077
	Pre-Test Kontrol	,152	30	,077	,954	30	,220
	Post-test Kontrol	,161	30	,046	,936	30	,070

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil Uji Normalitas data Bahasa Arab dan Kemampuan Berpikir Kritis yang dihitung menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data memiliki nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik berikutnya. Menurut Joko Widiyanto, dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi <0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (Tidak homogen).
- 2) Jika nilai Signifikansi >0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi adalah sama (Homogen).

Tabel 3. Uji Homogenitas Post-Test Bahasa Arab dan Kemampuan Berpikir Kritis

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Bahasa Arab dan Kemampuan berpikir kritis	Based on Mean	2,393	1	58	,127
	Based on Median	2,619	1	58	,111
	Based on Median and with adjusted df	2,619	1	57,301	,111
	Based on trimmed mean	2,497	1	58	,119

Berdasarkan output hasil nilai dan kemampuan Berpikir kritis diatas, dapat dikatakan bahwa nilai Sig. Based On Mean sebesar 0,127 karena nilai Sig. 0,127 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varians data diatas Homogen.

c) Uji Independent Sample T Test

Dalam penelitian Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model RICORSE Berbantu Quizziz di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, uji Independent Sample t-test telah digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara dua sampel yang tidak berpasangan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- 1) Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis apakah model pembelajaran yang diterapkan berdampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Pengambilan keputusan dalam uji Independent Sample t-test, dengan pedoman sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai signifikansi (sig) 2 Tailed > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen.
 - 2) Jika nilai signifikansi (sig) 2 Tailed < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen.

Dengan demikian, melalui uji ini, efektivitas penggunaan model RICORSE berbantu Quizziz dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dianalisis secara kuantitatif berdasarkan perbandingan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. Uji Independent Sample T test Posttest Maharah Qira'ah dan Kemampuan Berpikir Kritis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2,393	,127	3,661	58	,001	13,667	3,733	6,194	21,139
	Not equal variances assumed			3,661	54,758	,001	13,667	3,733	6,185	21,148

Berdasarkan hasil penelitian dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model RICORSE Berbantu Quizziz di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, telah ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada kelas kontrol, rata-rata skor yang diperoleh adalah M = 65,67 dengan standar deviasi SD = 16,12. Sementara itu, pada

kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan berupa penerapan model RICORSE berbantu Quizziz, rata-rata skor yang dicapai lebih tinggi, yaitu $M = 79,33$ dengan standar deviasi $SD = 12,57$.

Analisis data menggunakan uji Independent Sample t-test menghasilkan nilai $t(58) = 3,661$ dengan signifikansi sig. (2-tailed) = 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik.

Selain itu, efek ukuran (effect size) yang dihitung menggunakan Cohen's d menunjukkan nilai $d = 0,85$, yang termasuk dalam kategori efek besar. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model RICORSE berbantu Quizziz memberikan dampak yang kuat dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang diterapkan di kelas kontrol.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model RICORSE Berbantu Quizziz di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, penerapan model pembelajaran tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam minat belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan model RICORSE berbantu Quizziz telah disusun secara sistematis dan terstruktur. Dalam perencanaan tersebut, materi pembelajaran, media, metode, dan waktu pelaksanaan telah dirancang terlebih dahulu guna menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Materi yang digunakan berfokus pada isim dan damir, sedangkan media pembelajaran yang dimanfaatkan meliputi Quizziz, buku ajar, dan papan tulis. Persiapan dilakukan dengan matang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Proses pembelajaran Bahasa Arab dengan penerapan model RICORSE berbantu Quizziz telah dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap inti, langkah-langkah

dalam model RICORSE (Recall, Interpretation, Contextualization, Reflection, Reinforcement, dan Evaluation) telah diterapkan dengan melibatkan peserta didik secara aktif. Media Quizziz digunakan sebagai sarana evaluasi formatif dan penguatan materi secara digital dan interaktif, yang mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

3. Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan melalui tes tertulis, observasi sikap, dan tes unjuk kerja. Berdasarkan hasil uji Independent Sample t-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model RICORSE berbantu Quizziz lebih tinggi ($M = 79,33$) dibandingkan dengan kelas kontrol ($M = 65,67$). Selain itu, nilai Cohen's $d = 0,85$ menunjukkan bahwa efek perlakuan termasuk dalam kategori besar.

Dengan demikian, penerapan model RICORSE berbantu Quizziz terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Model ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa, serta memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Arab, penggunaan model RICORSE berbantu Quizziz dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. diharapkan guru dapat mengembangkan variasi metode dan media pembelajaran lainnya yang mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.
2. Bagi Peserta didik, model pembelajaran ini dapat membantu dalam memahami materi secara lebih mendalam, serta menumbuhkan sikap aktif, mandiri, dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab. Penggunaan Quizziz juga memberikan pengalaman

belajar yang menyenangkan dan kompetitif.

3. Bagi Sekolah, penerapan model pembelajaran inovatif seperti RICORSE berbantu Quizziz sebaiknya didukung melalui pelatihan guru dan penyediaan fasilitas pendukung, agar implementasinya dapat berlangsung optimal dan berkelanjutan. Sekolah juga dapat mempertimbangkan integrasi teknologi digital dalam kurikulum pembelajaran.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau dasar pengembangan untuk mengkaji efektivitas model RICORSE berbantu media digital lainnya pada aspek keterampilan Bahasa Arab yang berbeda atau pada jenjang pendidikan yang lain. Penelitian lanjutan juga dapat mengukur pengaruh jangka panjang penggunaan model ini terhadap hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrasari, Nurani Ani. 2022. "Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru Sd." *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 7, no. 1: 36-44.
- Hanifah, Umi. 2011. "Media Pembelajaran Bahasa Arab (الوسائل المعينات لتعليم اللغة العربية)." *Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 1: 36-44.
- HASTUTI, INDYAH TRI. 2021. "Pembelajaran Pkn Dengan Memanfaatkan Aplikasi Quizizz Di Tengah Pandemi Covid 19." *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 1, no. 3: 99-106. <https://doi.org/10.51878/educational.v1i3.370>.
- Idawati, Neni. 2022. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match Pada Mata Pelajaran Ips Materi Koperasi Dan Kesejahteraan Rakyat Kelas Iv Sdn 11 Baamang Tengah Tahun Ajaran 2018/2019." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1, no. 7: 1313-32.
- Jenisa. 2022. "Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model Pembelajaran Ricosre Pada Materi Spldv" 6, no. 4: 1561-72.
- Khasanah, Miftakhul, Chumidach Roini, and Bahtiar Bahtiar. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Ricosre Berbantuan Videoscribe Dan Quizziz Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sma Negeri 8 Kota Ternate." *Jurnal Bioedukasi* 5, no. 1: 1-9.
- Komara, Moh Edi. 2017. "Retracted: Penerapan Metode Outbound Fun Game Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2. <https://doi.org/10.24042/albayan.v9i2.2236>.
- Mahanal, Susriyati, and Siti Zubaidah. 2015. "Potensi Model Pembelajaran RICOSRE Dalam Meningkatkan High Order Thinking Siswa." *MSOpen FMIPA UM* 2, no. 5: 141-57.
- . 2017. "Model Pembelajaran Ricosre Yang Berpotensi Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kreatif." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2, no. 5: 676-85. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9180/4435>.
- Mambu, Roy, Joubert M Dame, and M Si Jerry. n.d. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DAN MEDIA INTERAKTIF QUIZZZ TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMK NEGERI 2 TONDANO" 959, no. 3.
- Nurhidayati, Voni Nurhidayati, Fitra Ramadani, Fika Melisa, and Desi Armi Eka Putri. 2023. "Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa." *Jurnal Binagogik* 10, no. 2: 99-106. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.428>.
- Nuryanti, Lilis, Siti Zubaidah, and Markus Diantoro. 2018. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 2: 155-58. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10490>.
- Pritandhari, Meyta. 2016. "Penerapan Komik Strip Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro." *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 4, no. 2: 1-7. <https://doi.org/10.24127/ja.v4i2.631>.
- Salsabila, Unik Hanifah, Iefone Shiflana Habiba, Isti Lailatul Amanah, Nur Asih Istiqomah, and Salsabila Difany. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media

- Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA." *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi* 4, no. 2: 163-72. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11605>.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti. 2020. "Implementasi Model Edutainment Dalam Pembelajaran Di Mi Modern Al-Azhary Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas," i-145. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7183/>.
- Susanti, Ratna. 2021. *Kajian Psikolinguistik, Sri Suharti, S.Hum, M.Pd. Wakhilah Dwi Khusnah, M.Pd. Dr. Sri Ningsih, S.S., M.Hum. Jamaluddin Shiddiq, M.Pd. Nanda Saputra, M.Pd. Dr. Heri Kuswoyo, S.S., M.Hum. Novita Maulidya Jalal, M.Psi., Psikolog. Putri Wulan Dhari, M.Pd. Dr. Kajian Psikolinguistik*.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1: 1-14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELES_TARI.
- Nurul Hidayah, M. Mukmin, & G. Apriyani. (2023). "Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah di Sumatera Selatan: Sebuah Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab di Madrasah."
- Irman, & Partiw. (2023). "Model Pembelajaran Seven Power Key dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Fathona Palembang."
- Jamanuddin. (2022). "Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah bi Barnâmaj Arabindo fî al-Madrasah al-'Âliyyah ad-Dîniyyah al-'Ilmiyyah Izzuddin Palembang."
- Nurul Hidayah, M. Mukmin, & U. Nofiasari. (2023). "Learning Evaluation of Arabic Morphology for Tsanawiyah Students Based on 21st Century Competencies Using the Educandy Web."
- Wasilah. (2023). "Efektivitas penerapan model pembelajaran Advance Organizer berbasis peta konsep untuk mata kuliah Qawaid terhadap daya ingat mahasiswa."
- Alfitri. 2023. "Tathbîq Tharîqah al-Lu'bah al-Jamâ'iyah li Rofi Injâz Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah. Madrasah al-'Aliyyah Patra Mandiri Palembang."
- Syarifudin. 2022. "Ta'tsîr Istikhdâm Tharîqah Tamtsîl al-Mumatstsilah fî Mahârah al-Kalâm. Madrasah al-Tsânawiyah al-Hukûmiyyah Palembang."
- Husaini. 2021. "Istirâtîjiyyah Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah fî Ta'lîm Mahârah al-Kalâm. Ma'had Muqimussunnah Palembang."
- Wasilah. 2020. "Efektivitas Model Pembelajaran Advance Organizer untuk Qawaid. Universitas Islam Negeri Raden Fatah."
- Rendi. 2022. "Pengembangan Materi Qiraah dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang."
- Rendi. 2021. "Program Di Ma'had Izzatuna Putri Palembang."
- Rendi. 2021. "Monitoring Management of Arabic Language Teaching in Al-Azhar Cairo Islamic Elementary School Palembang."
- Rendi. 2021. "Idârah al-Murâqabah fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-Ibtidâiyyah al-Islâmiyyah al-Azhar Cairo Palembang."
- Kemas. 2021. "Ta'lîm as-Sharf bi Kitâb Tashîl as-Sharfiyyah fil-Madrasah ats-Tsânawiyah Ittifaqiyyah."